

Today's Outlook

Pasar AS: Indeks acuan S&P 500 turun 0,2% ke 6.782,43, sementara Dow Jones Industrial Average melemah 0,1% ke 47.706,51. NASDAQ Composite ditutup hampir tidak berubah di 22.697,10. Pasar saham AS ditutup sedikit lebih rendah pada Selasa, karena penguatan saham sektor communication services tidak mampu mengimbangi sentimen investor yang masih dibayangi ketidakpastian mengenai kapan konflik dengan Iran akan berakhir. Harga minyak yang turun setelah reli tajam pada sesi sebelumnya sempat meredakan kekhawatiran inflasi.

Meski Presiden AS Donald Trump menyatakan perang bisa segera berakhir, pertempuran masih terus berlangsung dengan serangan udara terbesar AS terhadap Iran sejauh ini. Trump juga memperingatkan akan ada serangan tambahan jika Iran berupaya memblokir pasokan minyak melalui Selat Hormuz, jalur penting yang dilalui sekitar seperlima pasokan minyak dunia. Trump bahkan menyebut kemungkinan mengambil kendali atas Selat Hormuz jika situasi memburuk. Ia juga mengancam akan menargetkan Pemimpin Tertinggi Iran Mojtaba Khamenei apabila Iran tidak memenuhi tuntutan Washington. Mojtaba Khamenei merupakan putra Ali Khamenei, yang tewas dalam serangan AS–Israel pada awal konflik Februari lalu, dan dipandang sebagai sosok yang dapat melanjutkan garis keras Teheran.

▫ **PASAR EROPA:** Saham Eropa melemah pada Rabu, seiring investor mencermati perkembangan konflik di Iran serta mengevaluasi data inflasi terbaru dari Amerika Serikat. Indeks pan-Eropa STOXX Europe 600 turun 0,6%. DAX di Jerman melemah 1,6%, CAC 40 di Prancis turun 0,7%, dan FTSE 100 di Britania Raya terkoreksi 0,6%.

▫ **PASAR ASIA:** Sebagian besar pasar saham Asia melanjutkan kenaikan moderat pada Rabu, seiring harga minyak mundur dari level tertinggi baru-baru ini. Meski begitu, investor tetap berhati-hati di tengah ketegangan geopolitik yang masih berlangsung serta menjelang rilis data inflasi utama AS.

Nikkei 225 Jepang naik lebih dari 2% pada Rabu, sementara indeks yang lebih luas, TOPIX, menguat 1,7%. KOSPI Korea Selatan melonjak hampir 4% setelah naik lebih dari 5% pada sesi sebelumnya. Di China, Shanghai Composite bergerak datar, sementara CSI 300 naik 0,5%. Hang Seng Index Hong Kong menguat tipis 0,3%.

KOMODITAS: Harga minyak melonjak tajam pada awal perdagangan Asia pada Kamis setelah laporan menunjukkan dua kapal tanker diserang di perairan Irak, sehingga pasar tetap waspada terhadap potensi gangguan pasokan akibat perang Amerika Serikat–Israel dengan Iran.

Futures minyak West Texas Intermediate crude naik 6,5% menjadi USD 91,58 per barel pada pukul 19:29 ET (23:29 GMT). Laporan media menunjukkan dua kapal tanker minyak internasional diserang di bagian utara Teluk Persia dekat Irak dan Kuwait. Rekaman yang beredar online memperlihatkan kapal tanker tersebut dilalap api, dengan media Irak menyebut serangan tersebut berasal dari Iran.

Serangan ini menjadi eskalasi terbaru dalam konflik Iran, yang memasuki hari ke-13 berturut-turut pada Kamis tanpa tanda-tanda mereda. Serangan terhadap kapal tanker meningkatkan kekhawatiran akan gangguan pasokan minyak akibat perang, terutama setelah Iran memperingatkan bahwa tidak ada minyak mentah yang akan melewati Selat Hormuz, jalur pelayaran penting yang menangani sekitar 20% pasokan minyak global. Negara tersebut bahkan sempat memblokir jalur tersebut pada awal pekan ini.

NDONESIA: IHSG kembali terkoreksi sejauh -0.7% ke level menjadi 7389.4 sejalan dengan indeks bursa global dan pemberat kali ini adalah dari beberapa komoditas seperti batubara. Investor diharapkan tetap berhati-hati dengan kondisi global yang masih memanas serta volatilitas dari harga minyak yang sangat volatil serta melakukan trading yang beritme lebih cepat sejalan dengan pergerakan pasar yang seperti “Kangaroo market”.

JCI

7389.4 -51.5 (-0.69%)

Volume (bn shares)	50.14
Value (IDR tn)	19.80

Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BUMI	696.7	BBRI	364.1
BBCA	633.5	ENRG	336.2
TLKM	624.7	PTRO	307.5
BMRI	425.9	DEWA	254.3
AADI	401.6	MEDC	252.7

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
TLKM	160.5	BBCA	261.9
BMRI	39.7	BUMI	137.3
ITMG	30.9	BBRI	80.4
FILM	22.7	DEWA	73.3
UNTR	19.7	TINS	60.1

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.71	0.50	8.0%
USDIDR	16.870	9	0.1%
KRWIDR	11.44	-0.066	-0.6%

IHSG

WAIT AND SEE

RSI POSITIVE DIVERGENCE, POSSIBLE
CONTINUED REBOUND

Support 7200-7230

Resistance 7450-7550

Stock Pick

SPECULATIVE BUY FILM – MD Entertainment Tbk

Entry 4200
TP 5000 / 5500
SL <3600



SPECULATIVE BUY CUAN – Petrindo Jaya Kreasi Tbk

Entry 1305-1300
TP 1450-1455 / 1800
SL <1155



SPECULATIVE BUY UNVR – Unilever Indonesia Tbk



Entry 2000
TP 2200-2250 / 2400
SL <1850

SPECULATIVE BUY WIFI – Solusi Sinergi Digital Tbk



Entry 2280-2200
TP 2650-2700
SL <1900

SPECULATIVE BUY INTP – Indocement Tunggal Prakarsa Tbk



Entry 5750-5700
TP 6100 / 6400
SL <5400

Company News

DSSA: Kantongi Izin Stock Split

Dian Swastatika (DSSA) segera melakukan stok split alias pemecahan nominal saham. Stock Split dilakukan dengan rasio 1:25. Dengan demikian, nilai nominal saham baru Grup Sinarmas itu, akan menjadi Rp1 dari saat ini Rp25. Rencana aksi korporasi itu, mendapat izin investor. Restu meluncur dengan mulus dari para pemodal dalam rapat umum pemegang saham luar biasa pada 11 Maret 2026. Investor setuju dengan suara bulat alias 100 persen dari 5,51 miliar pemegang suara dengan tingkat kuorum kehadiran 89,12 persen. Stock Split dilakukan dengan sejumlah alasan. Harga saham perseroan saat ini relatif tinggi. Kondisi itu, menyebabkan nilai pembelian untuk satu lot saham perseroan hanya terjangkau oleh sebagian kecil investor, sehingga berdampak pada keterbatasan likuiditas perdagangan saham perseroan. Oleh karena itu, perseroan berharap stock split menjadi opsi terbaik, dan memberi manfaat sebagai berikut. Meningkatkan jumlah lembar saham beredar, sekaligus menjadikan harga per lembar saham lebih terjangkau bagi berbagai kalangan investor. Menjangkau basis investor lebih luas, sehingga dapat menambah jumlah pemegang saham, dan memperkuat struktur kepemilikan saham perseroan. Mendorong peningkatan volume perdagangan saham, sehingga likuiditas saham di pasar dapat menjadi lebih baik. Menciptakan persepsi lebih positif terhadap prospek, kinerja, dan mendukung pertumbuhan nilai perseroan. Perseroan meyakinkan pelaksanaan stock split tidak akan mengubah hak atau nilai kepemilikan saham investor. Jumlah dan harga saham akan disesuaikan secara proporsional sesuai rasio stock split, sehingga tetap mencerminkan nilai ekonomi yang setara sebelum stock split. (Emiten News)

ADRO: Buyback IDR 4 Triliun, Izin Investor 17 April

Alamtri Indonesia (ADRO) bakal melakukan buyback senilai Rp4 triliun. Aksi pembelian kembali saham itu, akan dilakukan dalam tempo 12 bulan. Tepatnya, sejak 20 April 2026. Tentu setelah mendapat izin investor dalam rapat umum pemegang saham tahunan pada 17 April 2026. Periode buyback berakhir kalau dana alokasi untuk pembelian kembali saham telah habis. Jumlah saham yang akan dibeli kembali telah terpenuhi, dan/atau perseroan bermaksud menghentikan buyback, perseroan akan melakukan keterbukaan informasi mengenai penghentian pelaksanaan buyback. Buyback itu digeber dengan sejumlah alasan. Yaitu, perseroan memiliki kesempatan, dan fleksibilitas untuk melaksanakan buyback setiap saat berdasar kondisi pasar, paling lama 12 bulan terhitung setelah persetujuan rapat umum pemegang saham atas rencana buyback. Rencana buyback diharap meningkatkan likuiditas perdagangan sehingga harga saham mencerminkan nilai fundamental perseroan. Perseroan berharap buyback memberi tingkat pengembalian positif bagi pemegang saham, dan meningkatkan kepercayaan investor sehingga harga saham dapat mencerminkan kondisi fundamental sebenarnya. (Emiten News)

HMSP: Akhiri 2025, Laba dan Penjualan HMSP Kompak Melorot

HM Sampoerna (HMSP) sepanjang 2025 mengemas laba bersih Rp6,6 triliun. Turun tipis 0,60 persen dari episode sama tahun sebelumnya Rp6,64 triliun. Menyusul hasil itu, laba per saham dasar emiten produsen rokok Dji Sam Soe tersebut stagnan di level Rp57. Penjualan bersih Rp112,17 triliun, terkoreksi tipis 4,84 persen dari posisi sama tahun sebelumnya Rp117,88 triliun. Beban pokok penjualan Rp91,55 triliun, turun tipis dari Rp99,34 triliun. Laba kotor terkumpul Rp20,61 triliun, mengalami peningkatan dari akhir tahun sebelumnya Rp18,53 triliun. Beban penjualan Rp7,96 triliun, bertambah dari Rp7,89 triliun. Beban umum dan administrasi Rp3,36 triliun, bengkak dari Rp2,94 triliun. Penghasilan keuangan Rp346,71 miliar, susut dari Rp720,73 miliar. Biaya keuangan Rp38,65 miliar, turun dari Rp39,56 miliar. Bagian laba bersih entitas asosiasi Rp9,67 miliar, naik dari Rp4,98 miliar. Jumlah ekuitas tercatat Rp28,35 triliun, turun tipis dari akhir tahun 2024 sebesar Rp28,35 triliun. Total liabilitas terkumpul Rp23,21 triliun, mengalami penyusutan dari akhir tahun sebelumnya Rp25,93 triliun. Jumlah aset Rp51,56 triliun, menciut dari akhir tahun sebelumnya Rp54,29 triliun. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Bahlil: Anggaran Subsidi Energi Bakal Ditambah Agar Harga BBM Tak Naik

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia mengungkapkan negara bakal menambah anggaran subsidi energi demi menahan kenaikan harga BBM. Hal itu dilakukan sebagai respons melonjaknya harga minyak mentah global imbas konflik di Timur Tengah. Maklum, Indonesia masih mengimpor minyak mentah sebesar 1 juta barel per hari (bph). Tercatat, konflik di Timur Tengah membuat harga minyak global bergejolak. Melansir Bloomberg pada Rabu (11/3/2026), harga minyak jenis Brent pengiriman Mei naik 0,4% menjadi US\$88,16 per barel. Sementara itu, harga minyak jenis West Texas Intermediate (WTI) untuk pengiriman April menguat 0,7% menjadi US\$84,00 per barel. Bahkan, pada Senin lalu harga minyak mentah tembus di atas US\$100 per barel. Harga minyak global akhir-akhir ini pun telah melampaui asumsi harga minyak mentah Indonesia atau Indonesian Crude Price (ICP) dalam APBN hanya dipatok sekitar US\$70 per barel. Kendati demikian, Bahlil menekankan bahwa tidak akan kenaikan harga BBM subsidi seperti Pertalite dan Solar hingga Idulfitri 2026. Menurutnya, pemerintah bakal menaikkan anggaran subsidi energi dalam anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN). "Negara akan hadir dengan cara menambah anggaran subsidi. Jadi kenaikan [ada] harga. Sekarang kan di APBN kita itu kan ICP, harga minyak dunia US\$70. Sekarang sudah tembus US\$100. Selisih kenaikan itu, APBN kita masih mampu untuk membiayai. Jadi masih ditanggung oleh negara," jelas Bahlil dalam sinar yang ditayangkan di YouTube Channel ESDM, Rabu (11/3/2026). Di satu sisi, dia menagatkan bahwa pemerintah bakal terus mencermati perkembangan konflik terhadap harga minyak global. Menurutnya, perang memang membuat harga minyak mendidih, namun itu hanya sementara waktu. Sebab, ada momen tertentu yang membuat harga minyak global kembali turun. Oleh karena itu, Bahlil mengaku sudah berkoordinasi dengan Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya Yudhi Sadewa untuk menambah anggaran subsidi energi. "Di dalam ratas [rapat terbatas], saya ngomong sama Menkeu, bahwa kita harus mampu memahami apa yang hari ini rakyat hadapi. Puasa, hari raya. Saya minta sekalipun ada kenaikan harga minyak dunia, tetapi untuk subsidi, tetap kita harus kasih subsidi, dan jangan ada kenaikan harga BBM subsidi," tutur Bahlil. Namun, Bahlil mengamini bahwa kenaikan harga untuk BBM subsidi bakal mengikuti harga minyak global. (Bisnis Indonesia)

Global News

IEA Umumkan Pelepasan Cadangan Minyak Rekor akibat Gangguan Pasokan dari Perang Iran

International Energy Agency (IEA) pada Rabu menyepakati pelepasan rekor 400 juta barel minyak dari cadangan strategis untuk menekan lonjakan harga minyak global sejak dimulainya perang Amerika Serikat–Israel melawan Iran. Amerika Serikat akan menyumbang porsi terbesar dari pasokan tersebut. IEA menyatakan seluruh 32 negara anggota mendukung langkah ini, yang menjadi pelepasan cadangan terkoordinasi keenam sejak lembaga tersebut didirikan pada 1970-an. Amerika Serikat akan mengambil peran utama dengan menyumbang 172 juta barel, menurut Menteri Energi AS Chris Wright. Ia menyatakan Presiden AS Donald Trump berkomitmen melindungi keamanan energi Amerika dengan mengelola Strategic Petroleum Reserve secara bertanggung jawab. Langkah ini bertujuan menekan lonjakan harga minyak yang dipicu gangguan terhadap sekitar seperlima pasokan minyak dan gas global di jalur pelayaran penting Selat Hormuz sejak perang dimulai pada 28 Februari, menurut IEA. Sementara itu, Iran pada Rabu memperingatkan dunia agar bersiap menghadapi harga minyak hingga USD 200 per barel, seiring pasukannya terus menyerang kapal dagang di selat tersebut. Direktur Eksekutif IEA Fatih Birol mengatakan tantangan pasar minyak saat ini belum pernah terjadi sebelumnya, sehingga diperlukan aksi kolektif darurat dengan skala yang juga belum pernah terjadi. Namun, pelepasan 400 juta barel tersebut diperkirakan hanya dapat menutup sekitar 20 hari pasokan yang hilang akibat gangguan di Selat Hormuz, dan memerlukan beberapa minggu hingga bulan sebelum benar-benar masuk ke pasar.

 NH KSI Stock Coverage

	Last 1 Year Price	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPs (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
Finance														
BBRI	IDR 3,790	IDR 3,580	IDR 3,660	IDR 4,300	20.1%	-5.5%	542.58	9.51	1.66	17.67	9.85	6.34	-5.49	1.12
BBCA	IDR 8,925	IDR 6,825	IDR 8,075	IDR 10,000	46.5%	-23.5%	841.35	14.61	2.98	21.15	4.47	5.22	4.93	0.75
BBNI	IDR 4,450	IDR 4,290	IDR 4,370	IDR 6,400	49.2%	-3.6%	160.01	7.99	0.93	12.01	8.72	5.48	-6.63	1.05
BMRI	IDR 4,740	IDR 4,880	IDR 5,100	IDR 6,250	28.1%	3.0%	455.47	8.09	1.55	19.49	11.60	8.92	0.92	0.97
TUGU	IDR 1,005	IDR 1,245	IDR 1,165	IDR 1,990	59.8%	23.9%	4.43	5.95	0.44	7.49	6.33	13.62	-28.33	0.86
Consumer Non-Cyclical														
INDF	IDR 7,275	IDR 6,025	IDR 6,775	IDR 8,500	41.1%	-17.2%	52.90	6.82	0.75	11.47	4.65	3.66	-21.00	0.62
ICBP	IDR 10,425	IDR 7,250	IDR 8,200	IDR 13,000	79.3%	-30.5%	84.55	13.99	1.72	12.66	3.45	6.90	-25.27	0.56
CPIN	IDR 4,310	IDR 3,630	IDR 4,510	IDR 5,060	39.4%	-15.8%	59.52	12.68	1.87	15.43	2.98	9.51	131.12	0.77
JPFA	IDR 2,120	IDR 2,280	IDR 2,620	IDR 2,500	9.6%	7.5%	26.74	6.61	1.42	23.46	3.07	8.81	32.63	0.78
SSMS	IDR 1,400	IDR 1,310	IDR 1,535	IDR 2,750	109.9%	-6.4%	12.48	10.30	0.00	43.53	3.61	-1.70	99.17	0.59
Consumer Cyclical														
FILM	IDR 2,691	IDR 11,000	IDR 14,500	IDR 6,750	-38.6%	308.8%	45.73	-	13.88	-5.66	0.00	23.38	0.00	1.73
ERAA	IDR 394	IDR 388	IDR 408	IDR 476	22.7%	-1.5%	6.19	5.96	0.71	12.39	4.90	8.55	-8.50	0.98
HRTA	IDR 482	IDR 2,680	IDR 2,150	IDR 590	-78.0%	456.0%	12.34	17.24	4.38	28.54	0.78	41.78	105.79	0.67
Healthcare														
KIBF	IDR 1,060	IDR 1,000	IDR 1,205	IDR 1,520	52.0%	-5.7%	46.81	13.06	1.97	15.47	3.60	7.16	13.42	0.63
SIDO	IDR 560	IDR 510	IDR 540	IDR 700	37.3%	-8.9%	15.30	12.32	4.81	37.20	8.43	4.10	4.97	0.56
Infrastructure & Telecom														
TLKM	IDR 2,370	IDR 3,000	IDR 3,480	IDR 3,400	13.3%	26.6%	297.19	13.66	2.17	15.95	7.08	0.50	-4.30	1.17
JSMR	IDR 3,760	IDR 3,150	IDR 3,410	IDR 3,600	14.3%	-16.2%	22.86	6.25	0.63	10.40	4.96	-5.88	-19.27	0.84
EXCL	IDR 2,260	IDR 2,780	IDR 3,750	IDR 3,000	7.9%	23.0%	50.60	0.00	1.70	-15.84	8.80	23.42	0.00	1.04
TOWR	IDR 510	IDR 466	IDR 585	IDR 1,070	129.6%	-8.6%	27.54	7.04	1.03	15.51	3.60	8.48	5.15	0.88
TBIG	IDR 2,180	IDR 1,495	IDR 2,680	IDR 1,900	27.1%	-31.4%	33.87	25.62	3.32	12.06	1.59	3.41	-19.06	0.49
MTL	IDR 585	IDR 510	IDR 700	IDR 700	37.3%	-12.8%	42.62	20.03	1.27	6.37	4.97	7.19	0.22	0.86
INET	IDR 75	IDR 775	IDR 467	IDR 580	-25.2%	933.3%	6.35	214.45	11.38	6.43	0.02	5.36	1184.01	1.13
Property & Real Estate														
CTRA	IDR 840	IDR 690	IDR 830	IDR 1,400	102.9%	-17.9%	12.79	5.16	0.56	11.26	3.48	21.01	27.24	0.92
PANI	IDR 11,150	IDR 8,050	IDR 12,600	IDR 18,500	129.8%	-27.8%	145.84	121.41	5.37	4.85	0.05	52.37	83.89	1.52
PWON	IDR 398	IDR 344	IDR 338	IDR 520	51.2%	-13.6%	16.57	7.75	0.76	10.15	3.78	7.59	-6.22	0.84
Energy (Oil, Metals & Coal)														
MEDC	IDR 1,000	IDR 1,665	IDR 1,345	IDR 1,500	-9.9%	66.5%	41.85	13.93	1.12	8.52	3.21	6.66	-50.29	0.67
ITMG	IDR 23,900	IDR 26,250	IDR 21,875	IDR 23,250	-11.4%	9.8%	29.66	9.06	0.92	9.98	11.36	-18.37	-48.96	0.38
INCO	IDR 2,600	IDR 6,425	IDR 5,175	IDR 4,930	-23.3%	147.1%	67.72	65.42	1.46	2.16	0.83	-22.87	-32.20	1.00
ANTM	IDR 1,520	IDR 3,970	IDR 3,150	IDR 1,560	-60.7%	161.2%	95.40	12.86	2.82	23.32	3.82	68.57	205.33	0.75
ADRO	IDR 1,850	IDR 2,350	IDR 1,810	IDR 3,680	56.6%	27.0%	69.07	0.00	0.89	9.51	13.18	-9.87	-67.56	0.81
NCKL	IDR 680	IDR 1,325	IDR 1,125	IDR 1,030	-22.3%	94.9%	83.61	10.46	2.34	25.16	2.29	13.02	33.27	1.03
CUAN	IDR 740	IDR 1,305	IDR 2,340	IDR 2,100	60.9%	76.4%	146.71	63.01	27.24	62.57	0.02	717.24	324.83	1.66
PTRO	IDR 3,190	IDR 5,000	IDR 10,925	IDR 4,300	-14.0%	56.7%	50.43	80.81	11.38	11.27	0.33	28.32	197.02	2.07
UNIQ	IDR 600	IDR 137	IDR 356	IDR 810	491.2%	-77.2%	0.43	7.94	0.88	11.79	0.00	17.25	-18.74	0.51
BMKE	IDR 530	IDR 3,160	IDR 5,925	IDR 7,800	146.8%	496.2%	13.83	60.79	7.51	13.11	1.00	-3.61	4.15	1.44
Basic Industry														
AVIA	IDR 400	IDR 416	IDR 505	IDR 470	13.0%	4.0%	25.77	14.29	2.59	18.24	5.29	8.73	4.99	0.63
Industrial														
UNTR	IDR 23,700	IDR 29,000	IDR 29,500	IDR 25,350	-12.6%	22.4%	108.17	7.10	1.06	15.53	7.07	-2.33	-24.17	0.76
ASII	IDR 4,800	IDR 5,950	IDR 6,700	IDR 5,475	-8.0%	24.0%	240.88	7.35	1.05	14.81	6.82	-1.55	-3.34	0.82
Technology														
CYBR	IDR 610	IDR 1,470	IDR 1,795	IDR 1,470	0.0%	141.0%	9.87	0.00	52.39	45.18	0.00	55.74	0.00	0.53
GOTO	IDR 80	IDR 57	IDR 64	IDR 70	22.8%	-28.8%	67.90	0.00	1.90	-3.66	0.00	15.27	77.00	0.88
WIFI	IDR 1,880	IDR 2,280	IDR 3,250	IDR 4,880	114.0%	21.3%	12.10	16.57	1.70	8.47	0.09	52.93	92.72	1.14
Transportation														
ASSA	IDR 565	IDR 1,040	IDR 1,125	IDR 900	-13.5%	84.1%	3.84	10.11	1.75	18.13	3.85	11.66	91.58	1.17
BIRD	IDR 1,540	IDR 1,700	IDR 1,700	IDR 1,900	11.8%	10.4%	4.25	6.74	0.70	10.71	7.06	13.96	19.40	0.77
IPCC	IDR 735	IDR 1,220	IDR 1,385	IDR 1,500	23.0%	66.0%	2.22	8.72	1.65	19.58	7.80	12.16	29.22	0.64
SMOR	IDR 238	IDR 358	IDR 392	IDR 520	45.3%	50.4%	5.86	6.51	0.64	9.94	3.21	-4.53	0.26	0.92

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 09 March 2026	CN	8.30	PPI YoY	Feb	-1.1%	-0.9%	-1.4%
		8.30	CPI YoY	Feb	0.9%	1.3%	0.2%
	ID	10.00	Consumer Confidence Index	Feb	-	-	127.0
Tuesday, 10 March 2026	US	21.00	Existing Home Sales	Feb	3.88m	-	3.91m
Wednesday, 11 March 2026	US	18.00	MBA Mortgage Application	Mar 6	-	-	11.0%
		19.30	CPI MoM	Feb	0.3%	-	0.2%
		19.30	CPI YoY	Feb	2.4%	-	2.4%
Thursday, 12 March 2026	US	19.30	Intial Jobless Claims	Mar 7	215k	-	213k
		19.30	Housing Starts	Jan	1340k	-	1404k
Friday, 13 March 2026	US	19.30	Personal Income	Jan	0.5%	-	0.3%
		19.30	Personal Spending	Feb	0.3%	-	0.4%
		19.30	Durable Goods Order	Jan	1.1%	-	-1.4%
		19.30	GDP Annualized QoQ	4Q	1.4%	-	1.4%

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 09 March 2026	RUPS	BBNI ELPI
	Public Expose	ELPI
	Tender Offer	AMMS BOGA
Tuesday, 10 March 2026	Tender Offer	STAR SOFA
	Public Expose	PMMP TAMA
	RUPS	HAIS
Wednesday, 11 March 2026	RUPS	DSSA PGUN
Thursday, 12 March 2026	Public Expose	BNLI
	RUPS	BBCA FASW PPGL BABP CASH BBKP
Friday, 13 March 2026	RUPS	PNGO
	Public Expose	WSBP

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	47,417.3	-289.2	-0.6%
S&P 500	6,775.8	-5.68	-0.1%
NASDAQ	24,965.0	8.54	0.0%
STOXX 600	602.5	-3.58	-0.6%
FTSE 100	10,353.8	-58.47	-0.6%
DAX	23,640.0	-328.6	-1.4%
Nikkei	55,025.4	776.98	1.4%
Hang Seng	25,898.8	-61.14	-0.2%
Shanghai	4,704.5	29.74	0.6%
KOSPI	5,610.0	77.4	0.0
EIDO	16.2	-0.15	-0.9%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	5,176.5	-15.52	-0.3%
Brent Oil (\$/Bbl)	92.0	4.18	4.8%
WTI Oil (\$/Bbl)	87.3	3.8	4.6%
Coal (\$/Ton)	133.1	1.55	1.2%
Nickel LME (\$/MT)	17,495.7	202.95	1.2%
Tin LME (\$/MT)	49,538.0	-791	-1.6%
CPO (MYR/Ton)	4,499.0	71.0	1.6%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,395.0	0.4	0.0%
Energy	3799.015	-78.064	-2.0%
Basic Materials	2130.645	-44.081	-2.0%
Consumer Non-Cyicals	712.774	1.903	0.3%
Consumer Cyclicals	1017.031	-5.716	-0.6%
Healthcare	1831.101	5.224	0.3%
Property	958.237	1.586	0.2%
Industrial	1827.665	-24.778	-1.3%
Infrastructure	1970.178	-19.184	-1.0%
Transportation& Logistic	1808.277	-6.274	-0.3%
Technology	7797.026	67.097	0.9%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods, Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

